

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Memvisualkan sebuah gua kedalam sebuah motif batik tentunya bukan suatu perkara yang mudah, tetapi sangat memberikan tantangan mulai dari survei yang mengharuskan untuk turun kedalam gua dan menghadapi perjalanan panjang didalam sana dan harus tahan dengan situasi yang ada seperti banyaknya kelelawar beserta aromanya, kepengapan karena kurangnya oksigen serta harus menjaga sikap dan perkataan. Selain memvisualkan gua, juga perlu untuk memadukan dengan motif pengembangan batik tuban yang tentunya harus memikirkan keserasiannya dengan motif gua.

Selama proses pembuatan, penulis memiliki kendala berupa kurangnya informasi dan penjelasan secara biologis mengenai gua-gua yang ada di tuban melainkan tentang mitos yang beredar disana. Selain itu kurang dan sulit ditemukannya buku tentang gua berbahsa Indonesia. Dalam hal pewarnaan dan bahan baku kain, penulis dirasa memiliki banyak ilmu baru karena menemukan banyak kegagalan dalam berproses, mulai parfin yang terlalu pecah, warna *bleber* yang sulit dihilangkan saat mewarna indigozol, sampai sobeknya kain dikarenakan bahan yang terlalu tipis tidak bisa menerima suhu terlalu panas berulang-ulang. Penulis juga menemukan fakta bahwa bisa memadukan tiga jenis pewarna batik dalam sebuah karya meskipun membutuhkan beberapakali percobaan sehingga bisa mendapatkan hasil yang diinginkan. Selain itu, busana *vintage* ternyata sangat cocok dipadukan dengan motif gua yang abstrak. Dalam pengerjaan busana, penulis mendapati banyak kesalahan terutama kurangnya efisiensi pemakaian kancing untuk ukuran baju yang akan disertakan pagelaran busana, yang membutuhkan waktu yang cepat saat berganti.

B. Saran

Seharusnya gua mendapatkan lebih banyak perhatian terutama dengan memperbanyak buku tentang gua sehingga masyarakat bisa lebih mudah untuk mengeksplor atau sekedar mencaritahu gua yang ada di Indonesia terutama di Tuban Jawa Timur. Dalam pelaksanaan penciptaan motif, sebaiknya melakukan survei sebanyak-banyaknya agar sumber yang di dapatkan tidaklah terbatas, serta menggunakan waktu sebaik-baiknya untuk membuat motif yang sesuai sehingga tidak menghambat proses selanjutnya. Sebaiknya melakukan time management dan mengatur keuangan yang lebih baik lagi agar mencapai hasil yang maksimal, serta fokus.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, Yusak dan Adi kusrianto. 2011. *Keeksotisan Batik Jawa Timur*, Jakarta: Elexmedia Komputindo
- Bungin, Burhan. 2008. *Analisis Data Penelitian Kualitatif* : Rajawali Pers
- Bryant, Michelle Wosen. 2011, *Fashion Drawing* : Laurence King Publishing
- Djelantik, A.A.M. 1999. 2001. *Estetika Sebuah pengantar*. Bandung: MSPI (Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia)
- Gosling, Lucinda. 2015. *Retro Fashion, London* : New Holland Publisher
- Gunn, John. 2004. *Encyclopedia of Caves and Karst Science*, New York: Taylor and Francis Group
- Hidayatullah, Riyan dan Agung Kurniawan. 2016. *Estetika Seni*, Yogyakarta: Arttex
- Kennedy, Sarah. 2011. *Vintage Style : 25 Retro Looks & How to Get Them*, London: Carlton Books Limited
- Musman, Asti dan Ambar B. Arini. 2011. *Batik: Warisan Adihulung Nusantara*. Yogyakarta: G-Media
- Palgunadi, Bram. 2008. *Disain Produk 3: Aspek- aspek Disain*. Bandung: Penerbit ITB
- Romero, Aldemaro. 2009. *Cave Biology Life in Darkness*, New York: Cambridge University Press
- Sholahuddin, M. 2014. *Proses perancangan Desain Mebel*. Yogyakarta: Penerbit ISI Yogyakarta
- Sukanadi, Imade. 2018. *Teknik Pengembangan Desain Tenun Lurik*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta
- Sugiharto (38 th.), Gua Akbar Tuban, *Wawancara Pribadi*, tanggal 21 Oktober 2019
- Threes, Emir. 2018. *Tenun Gedog : Pesona Kain Indonesia*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

DAFTAR LAMAN

<https://googleweblight.com> Diakses Tanggal 20 Maret 2019 Pukul 01.15 WIB

www.pinterest.com Diakses Tanggal 12 Maret 2019, 20 November 2019

<https://cavefauna.wordpress.com> Diakses Tanggal 3 Agustus 2019 Pukul 00.15 WIB

<https://caves.or.id> Diakses Tanggal 4 Agustus 2019 Pukul 16.00 WIB